

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berhubungan dengan analisis pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja operasional pada siklus penjualan perusahaan dagang *Express Motor*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siklus penjualan dari perusahaan dagang *Express Motor* memiliki empat aktivitas utama, yaitu adalah:

- A. Mencatat pesanan pelanggan:

Aktivitas tersebut diawali dengan *salesman* mencari pelanggan sehingga akan dikabarkan kepada pemilik perusahaan untuk dilakukan analisis terhadap kemampuan pembayaran pelanggan. Jika pemilik yakin dengan kemampuan pembayaran pelanggan maka akan langsung dilakukan pengiriman produk dengan pembayaran, namun kalau tidak yakin, maka pelanggan harus bayar terlebih dahulu, karena bersifat kredit. Pesanan akan dicantumkan dalam dokumen faktur penjualan setelah pesanan diotorisasi. Untuk proses pesanan dalam toko, pelanggan akan memesan barang pada kasir sehingga barang akan dicari sehingga diberikan kepada pelanggan perusahaan.

- B. Pengiriman:

Pengiriman akan dilakukan dari gudang sehingga sampai tujuan. Jika pengiriman bersifat dalam kota, pengiriman produk akan dilaksanakan selama maksimal tiga hari sejak tanggal pemesanan. Perusahaan akan datang ke gudang pada saat hari pengiriman untuk mempersiapkan produk untuk dikirimkan kepada pelanggan sesuai dengan faktur penjualan. Supir perusahaan akan mengirim barang serta dokumen nota penjualan kepada pelanggan. Untuk pengiriman untuk luar kota, perusahaan membutuhkan waktu selama satu minggu untuk melaksanakan pesanan akan dikirim melalui ekspedisi beserta dengan dokumen surat jalan kepada alamat pelanggan.

C. Penagihan:

Penagihan dalam toko akan dilakukan oleh manajer atau pemilik perusahaan kepada pelanggan untuk membayar atas produk yang dibeli. Untuk diluar toko, *salesman* akan melakukan aktivitas penagihan di awal pada saat mengirim barang di awal dilanjutkan dengan kreditur perusahaan yang datang ke toko pelanggan untuk menagih jika pembayaran bersifat kredit.

D. Penerimaan pembayaran dari pelanggan:

Perusahaan dagang *Express Motor* menerima pembayaran mereka melalui kas dan elektronik berupa *transfer*. Pada saat kreditur dan *salesman* menerima pembayaran dari pelanggan, mereka akan memberikan kas atau bukti *transfer* kepada pemilik perusahaan sebagai bukti bahwa pelanggan telah melunasi pembayaran. Perusahaan juga akan memberikan nota penjualan kepada pelanggan sebagai bukti mereka telah melakukan pembayaran. Pemilik perusahaan akan mencocokkan jumlah nominal yang diterima dengan nota penjualan perusahaan.

2. Sistem pengendalian internal perusahaan dagang *Express Motor* masih kurang efektif dengan jumlah skor keseluruhan 2.71 yang dipengaruhi dengan salah satu komponen yaitu *risk assessment* dengan jumlah 1.41. Pengendalian internal perusahaan masih kurang efektif, karena perusahaan tidak memiliki sistem teknologi yang canggih, tidak ada kebijakan standar dan prosedur, tidak ada pencatatan pengeluaran inventaris perusahaan, tidak ada dokumen risiko dan respon yang dilakukan, karyawan tidak kompeten, dan lain-lain. Perusahaan harus mempunyai strategi yang efektif dan efisien untuk mencapai efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Strategi untuk mencapai efektivitas sistem pengendalian internal pada kegiatan operasional siklus penjualan adalah:
 - Membuat kebijakan atau *code of conduct* internal perusahaan untuk mendisiplinkan karyawan dalam bertugas.
 - Membuat kebijakan standar dan prosedur aktivitas perusahaan untuk pedoman karyawan dalam menjalankan aktivitas proses bisnis perusahaan.
 - Menetapkan tujuan yang jelas dan terstruktur untuk memotivasi seluruh pihak perusahaan untuk bekerja lebih maksimal untuk mengembangkan perusahaan.

- Membuat struktur organisasi perusahaan untuk memudahkan pemilik karyawan memberikan tanggung jawab dan peran kepada karyawan perusahaan.
 - Membuat dokumen atau laporan aktivitas siklus penjualan perusahaan secara digital (faktur penjualan, surat jalan, dan laporan jumlah stok persediaan dalam gudang).
 - Membuat laporan risiko operasional untuk menentukan respon untuk mengatasi terjadinya risiko.
 - Merekrut tenaga kerja lulusan teknologi informasi untuk mengembangkan kemampuan terhadap teknologi bagi pemilik perusahaan dan karyawan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.
 - Menyediakan sistem keamanan dalam toko dan gudang perusahaan seperti menyediakan kamera CCTV dan brankas dengan sistem alarm untuk mencegah terjadinya pencurian terhadap inventaris perusahaan atau tindakan tidak terduga lainnya.
 - Mempunyai sistem komunikasi yang praktis, memanfaatkan teknologi untuk membuat obrolan grup dalam sosial media supaya memudahkan alur komunikasi berkaitan dengan proses bisnis perusahaan dan memberikan informasi relevan.
 - Merancang SOP untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat yang bertujuan agar pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan dapat memperoleh informasi yang berkualitas sebagai bahan evaluasi untuk melakukan pengembangan toko.
 - Merancang SOP untuk mengevaluasi karyawan, kinerja operasional, pengendalian internal, dan lain-lain sehingga dapat didokumentasikan untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan perusahaan.
4. Penelitian kepada risiko operasional perusahaan dagang *Express Motor* telah ditemukan sejumlah dua belas risiko, yaitu adalah:
- Risiko kesalahan pengiriman barang dari pemasok
 - Risiko strategi perusahaan tidak efektif
 - Risiko kesalahan karyawan dalam melakukan tanggung jawab
 - Risiko inefisiensi kegiatan operasional

- Risiko pelatihan kepada karyawan tidak efektif
- Risiko pelanggaran kepada kebijakan dan nilai perusahaan
- Risiko pencurian persediaan perusahaan
- Risiko keterlambatan dalam menerima pembayaran
- Risiko kesalahan pengiriman pesanan kepada pelanggan
- Risiko ketelatan pengiriman pesanan kepada pelanggan
- Risiko aset kadaluarsa
- Risiko keselamatan kerja

Setelah melakukan penilaian, terdapat dua risiko yaitu risiko strategi perusahaan tidak efektif dan risiko keterlambatan penerimaan pembayaran mencapai tingkat ekstrem dengan jumlah nilai risiko yang tertinggi dibanding sepuluh risiko lainnya. Terdapat enam risiko yang mencapai tingkat tinggi, tiga risiko mencapai tingkat moderat, dan satu risiko dengan tingkat rendah. Semakin tinggi tingkat risiko, perusahaan harus segera mencari tindakan respon yang tepat untuk mengurangi risiko tersebut. Setelah melakukan respon kepada risiko, perusahaan harus melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko tersebut.

5. Tindakan respon yang dapat diberikan kepada risiko operasional perusahaan dagang *Express Motor* adalah:

- Risiko kesalahan pengiriman barang dari pemasok: *Reduce*, berkomunikasi dengan pemasok lebih jelas dan bekerja dengan pemasok lain.
- Risiko strategi perusahaan tidak efektif: *Accept* dan *reduce*, perusahaan hanya bisa menerima jika strategi yang diimplementasikan salah atau melatih karyawan untuk meningkatkan keterampilan
- Risiko kesalahan karyawan dalam melakukan tanggung jawab: *Reduce*, memberikan pelatihan kepada karyawan atau membuat kebijakan standar dan prosedur.
- Risiko inefisiensi kegiatan operasional: *Reduce*, mempunyai sistem teknologi canggih untuk melancarkan kegiatan operasional perusahaan.
- Risiko pelatihan kepada karyawan tidak efektif: *Reduce*, merencanakan program latihan yang matang untuk meningkatkan keterampilan perusahaan.
- Risiko pelanggaran kepada kebijakan dan nilai perusahaan: *Accept*, *reduce*, dan *avoid*, memeriksa latar belakang karyawan sebelum menerima mereka atau

membangun relasi yang baik dengan karyawan, dan menegur karyawan pada saat mereka salah.

- Risiko pencurian persediaan perusahaan: *Reduce*, menggunakan kamera CCTV untuk mengurangi tindakan pencurian dalam perusahaan.
- Risiko keterlambatan dalam menerima pembayaran: *Reduce* dan *avoid*, mengimplementasikan sistem penagihan yang efektif atau menganalisis reputasi kredit pelanggan sebelum mengotorisasi pesanan mereka.
- Risiko kesalahan pengiriman pesanan kepada pelanggan: *Reduce* dan *accept*, menggunakan sistem RFID atau *barcode*. Untuk *accept*, mengabarkan pelanggan bahwa mereka terlambat.
- Risiko ketelatan pengiriman pesanan kepada pelanggan: *Share* dan *accept*, menggunakan layanan ekspedisi dan mengabarkan pelanggan bahwa perusahaan terlambat.
- Risiko aset kadaluarsa: *Reduce* dan *accept*, melakukan evaluasi terhadap inventaris perusahaan. Untuk *accept*, perusahaan harus menerima jika ada barang yang kadaluarsa.
- Risiko keselamatan kerja: *Transfer*, memberikan asuransi kecelakaan kerja.

Tindakan pemantauan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dagang *Express Motor* adalah:

- Risiko kesalahan pengiriman barang dari pemasok: Periodik, dengan cara mengevaluasi kinerja pemasok secara berkala atau mempunyai kriteria perjanjian antara kedua pihak.
- Risiko strategi perusahaan tidak efektif: Periodik, dengan memperoleh informasi yang relevan serta mengevaluasi kinerja perusahaan dan karyawan perusahaan.
- Risiko kesalahan karyawan dalam melakukan tanggung jawab: Berkelanjutan, dengan mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh karyawan.
- Risiko inefisiensi kegiatan operasional: Berkelanjutan, dengan mengevaluasi kegiatan operasional setiap hari.
- Risiko pelatihan kepada karyawan tidak efektif: Berkelanjutan, dengan melakukan pemantauan dan evaluasi kepada karyawan untuk melihat kekurangan mereka.

- Risiko pelanggaran kepada kebijakan dan nilai perusahaan: Periodik, dengan memasang kamera CCTV untuk melihat kelakuan karyawan supaya menghindari risiko tersebut.
- Risiko pencurian persediaan perusahaan: Periodik, dengan melakukan stok opname atau melihat kembali kamera CCTV perusahaan.
- Risiko keterlambatan dalam menerima pembayaran: Periodik, dengan membuat kontrak perjanjian pembayaran sesuai yang disepakati oleh kedua pihak.
- Risiko kesalahan pengiriman pesanan kepada pelanggan: Berkelanjutan, dengan memastikan barang yang dipesan sesuai dengan dokumen faktur penjualan dan mempersiapkan pesanan pelanggan dari jauh hari supaya dapat dievaluasi.
- Risiko ketelatan pengiriman pesanan kepada pelanggan: Berkelanjutan, dengan merencanakan jadwal pengiriman yang matang.
- Risiko aset kadaluarsa: Periodik, dengan melakukan pemeriksaan stok seminggu sekali untuk melihat kondisi barang.
- Risiko keselamatan kerja: Periodik, dengan memeriksa kendaraan untuk memastikan bahwa kendaraan mereka masih bekerja dengan aman serta memastikan karyawan memiliki asuransi kecelakaan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berhubungan dengan analisis pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja operasional pada siklus penjualan perusahaan dagang *Express Motor*, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan dagang *Express Motor*

- A. Strategi yang diberikan untuk mencapai efektivitas pengendalian internal pada siklus penjualan perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional adalah:
 - Membuat kebijakan atau *code of conduct* supaya karyawan perusahaan mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam perusahaan sehingga melancarkan kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan akan dikomunikasikan langsung dengan mencantumkan atau menempel dokumen tersebut di dalam perusahaan sebagai tanda pengingat untuk karyawan

untuk mempunyai etika yang baik, bertanggung jawab, dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

- Membuat kebijakan standar dan prosedur aktivitas perusahaan untuk dijadikan untuk pedoman bagi karyawan perusahaan untuk memberikan gambaran prosedur aktivitas dasar apa yang harus dilakukan dalam kegiatan operasional perusahaan. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk meminimalkan kesalahan yang dibuat oleh karyawan.
- Menetapkan tujuan yang jelas dan terstruktur, tujuan yang jelas dan terstruktur dapat memotivasi pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan dan bekerja lebih giat untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Membuat struktur organisasi perusahaan yang bertujuan untuk memudahkan pemilik karyawan untuk memberikan tanggung jawab dan peran kepada karyawan perusahaan. Struktur organisasi membantu alur komunikasi antar pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan berjalan dengan lancar dan dapat mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing divisi karyawan perusahaan.
- Membuat dokumen atau laporan yang berkaitan dengan aktivitas siklus penjualan perusahaan secara digital. Dokumen atau laporan yang dibuat adalah dokumen faktur penjualan, dokumen surat jalan, dan laporan jumlah stok persediaan dalam gudang. Dokumen yang dirancang telah dibuat beberapa penyesuaian untuk memudahkan perusahaan mengevaluasi dokumen-dokumen, misalnya dalam dokumen faktur ditambah kode faktur, tanggal pengiriman, dan lain-lain. Tujuan dari membuat dokumen secara digital adalah untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan karyawan administrasi perusahaan untuk membuat dokumen.
- Membuat laporan risiko supaya membantu perusahaan untuk mencatat risiko-risiko operasional yang diidentifikasi oleh perusahaan sehingga dapat menentukan tindakan respons untuk mengurangi risiko-risiko operasional perusahaan. Dengan adanya laporan risiko, perusahaan bisa

mengevaluasi apakah tindakan respons yang diimplementasikan efektif atau tidak efektif.

- Merekrut tenaga kerja lulusan teknologi informasi yang bertujuan untuk mengajar pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan untuk memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.
- Menyediakan sistem keamanan dalam toko dan gudang perusahaan, perusahaan harus menyediakan kamera CCTV untuk mencegah terjadinya pencurian terhadap inventaris perusahaan atau tindakan tidak terduga lainnya. Kamera CCTV juga akan memudahkan pemilik perusahaan mengawasi karyawan perusahaan. Perusahaan juga dapat membeli brankas dengan sistem alarm di dalamnya supaya mencegah pencurian terhadap kas perusahaan.
- Mempunyai sistem komunikasi yang praktis, pemilik perusahaan dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat obrolan grup dalam sosial media supaya memudahkan alur komunikasi berkaitan dengan proses bisnis perusahaan dan memberikan informasi relevan daripada melalui telepon, tatap muka, dan mengobrol dalam sosial media satu per satu.
- Merancang SOP untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat yang bertujuan agar pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan dapat memperoleh informasi yang berkualitas sehingga dapat didokumentasikan untuk jadi bahan evaluasi untuk melakukan pengembangan toko.
- Merancang SOP untuk mengevaluasi perusahaan yang bertujuan untuk pemilik perusahaan melakukan evaluasi terhadap perusahaannya misalnya diri sendiri, karyawan, kinerja operasional, pengendalian internal, dan lain-lain. Hasil dari evaluasi dapat didokumentasikan untuk menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan perusahaan.

B. Solusi untuk mengurangi risiko operasional perusahaan dagang *Express Motor*:

- Untuk risiko kesalahan pengiriman barang dari pemasok, perusahaan bisa berkomunikasi dengan pemasok lebih jelas dan lebih rutin supaya

pemasok selalu ingat kepada pesanan perusahaan. Selain itu juga bisa bekerja sama dengan pemasok lain untuk melakukan pengiriman barang kepada perusahaan.

- Untuk risiko strategi perusahaan tidak efektif, perusahaan bisa terbuka dan berdiskusi dengan karyawan perusahaan mengenai kelemahan perusahaan supaya mereka bisa memberikan ide yang kreatif, melatih karyawan perusahaan untuk meningkatkan keterampilan mereka, dan bekerja sama dengan pihak eksternal untuk menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan perusahaan.
- Untuk risiko kesalahan karyawan dalam melakukan tanggung jawab, perusahaan bisa membuat kebijakan standar dan prosedur perusahaan untuk dijadikan pedoman untuk karyawan perusahaan, melatih keterampilan karyawan, dan membangun relasi yang baik dengan karyawan perusahaan untuk mengurangi kesalahan yang dibuat karyawan perusahaan.
- Untuk risiko inefisiensi kegiatan operasional perusahaan, perusahaan bisa mempunyai sistem teknologi yang canggih sehingga mengurangi kesalahan manusia, melancarkan kegiatan operasional, dan meningkatkan kualitas dan layanan perusahaan.
- Untuk risiko pelatihan karyawan tidak efektif, perusahaan bisa mengundang seorang tamu eksternal untuk mengajar karyawan perusahaan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Namun pemilik perusahaan tidak boleh lupa untuk mengevaluasi kekurangan apa saja yang dimiliki oleh karyawan perusahaan.
- Untuk risiko pelanggaran kepada kebijakan dan nilai perusahaan, perusahaan harus memeriksa latar belakang calon karyawan sebelum merekrut mereka ke dalam perusahaan dan membangun relasi yang baik kepada karyawan perusahaan. Dengan ini risiko tersebut dapat berkurang.
- Untuk risiko pencurian persediaan perusahaan, pemilik perusahaan bisa menggunakan kamera CCTV untuk mencegah dan menangkap jika adanya tindakan pencurian dalam gudang atau toko perusahaan. Perusahaan juga

bisa secara rutin melakukan stok opname untuk melihat apakah jumlah stok inventaris sesuai dengan perhitungan perusahaan.

- Untuk risiko keterlambatan dalam menerima pembayaran, perusahaan bisa mengimplementasikan sistem penagihan yang efektif, misalnya membuat perjanjian kontrak dengan pelanggan supaya mereka membayar dengan tepat waktu. Selain itu, perusahaan juga bisa menganalisis reputasi kredit pelanggan untuk mengambil tindakan yang tepat untuk mengotorisasi pesanan pelanggan atau tidak.
- Untuk risiko kesalahan pengiriman pesanan kepada pelanggan, perusahaan bisa menggunakan sistem teknologi RFID atau *barcode* agar pengiriman pesanan pelanggan akurat.
- Untuk risiko ketelatan pengiriman pesanan kepada pelanggan, perusahaan bisa memindahkan risiko ini kepada pihak ketiga yaitu dengan menggunakan layanan ekspedisi supaya pengiriman pesanan bisa sampai ke tangan pelanggan dengan tepat waktu.
- Untuk risiko aset kadaluarsa, perusahaan bisa melakukan pemeriksaan kepada inventaris perusahaan supaya dapat mengidentifikasi barang mana yang sudah lebih lama berada dalam gudang dari barang lain sehingga dapat dijual kepada pelanggan dengan harga yang lebih murah.
- Untuk risiko keselamatan kerja, perusahaan bisa memberikan asuransi kecelakaan kerja kepada karyawan perusahaan.

Meskipun sudah beberapa respons untuk menghadapi risiko operasional perusahaan dagang *Express Motor*, perusahaan tidak boleh lupa untuk melakukan pemantauan kepada risiko-risiko tersebut. Perusahaan harus secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional perusahaan, karyawan perusahaan, proses bisnis perusahaan, pelanggan perusahaan, dan pemasok perusahaan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk membantu peneliti selanjutnya untuk melengkapi informasi yang belum lengkap terhadap perusahaan dagang *Express Motor*. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan studi kasus kepada perusahaan mana pun. Akan

lebih baik, jika peneliti dapat melakukan pengumpulan data kepada objek penelitian dengan jangka waktu lebih lama agar data yang dikumpulkan lebih lengkap dan maksimal.

3. Untuk pembaca

Penelitian ini dapat membantu pembaca lain terutama pelaku usaha untuk menggunakan teknik pengukuran pengendalian internal yaitu kuesioner dan *maturity level* sehingga dapat menilai apakah pengendalian internal usaha mereka efektif atau tidak. Untuk manajemen risiko dapat menggunakan teknik *risk matrix level* sehingga dapat mengambil tindakan respons yang tepat untuk meminimalisir risiko tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K. & Anwar, M. (2023). Peran Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal E-Bisma*, 4(1), 32-42.
- Badan Pusat Statistik. (2024, February 5). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 persen (y-on-y)*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>. Februari 2024.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). *Internal Control-Integrated Framework*. https://www.coso.org/_files/ugd/3059fc_1df7d5dd38074006bce8fdf621a942cf.pdf. April 2024
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*: Sage Publications, Incorporated.
- Daya Qarsa. (2022, May 24). *Pembelian Menurun, Padahal Perusahaan Keluarga Pendorong Ekonomi Indonesia*. <https://dayainara.id/pembelian-menurun-padahal-perusahaan-keluarga-pendorong-ekonomi-indonesia/>. Februari 2024.
- Hidayat, A., Lesmana, S. & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6).
- Ika, A & Safitri, K. (2022, April 18). *Riset: 70 Persen Perusahaan Keluarga di RI Tidak Bertahan hingga Generasi Kedua*. <https://money.kompas.com/read/2022/04/18/163000526/riset--70-persen-perusahaan-keluarga-di-ri-tidak-bertahan-hingga-generasi?page=all>. Februari 2024.
- Irwana, R. & Hendayani, R. (2023). *Green Supply Chain Management* pada Industri Pertanian. *Jurnal e-Proceeding of Management*, 10(2).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, Oktober 1). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>. Februari 2024.
- Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Rawamangun: Prenadamedia Group.

- Mawardi, K. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operasional Perusahaan *Freight Forwarding* dalam Menunjang Kegiatan Ekspor. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 39-56.
- Nur, A., Supri, Z. & Muhani, P. M. (2022). Peranan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo. *Repository UPT. Perpustakaan*.
- Nurchahyo, A. C. (2020). Analisis Tingkat Kematangan Layanan Jaringan Berdasarkan Perspektif Internal Menggunakan Cobit 4.1 pada Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta, 2(1), 15-31.
- Purnomo, M. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor KPU Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(7), 424-437.
- Purwati, S. (2022). Efektivitas Metode Spider Web Diagram untuk Mengidentifikasi Informasi Dalam Teks Eksplanasi. *EDUSCOTECH: Scientific Journal of Education, Economics, and Engineering*, 3(1), 106-117.
- Rahmany, S & Fatimah. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 110-13.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems 15th Edition*. United States: Pearson Education Limited.
- Saadah, K. (2019). Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(2), 141-156.
- Santana, S., Muttaqin I. K., Vrij, L. A., Asivadibrata, A., Kamaludin, N. F., Ghina, A. A., & Maesaroh, S. S. (2023). Analisis Implementasi Manajemen Risiko pada UMKM Tasikmalaya (Studi Kasus UMKM Mie Baso Sarirasa 81). *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 60-75.
- Sari, W. (2020). *Risk Maturity Level dan Upaya Peningkatannya*. *Karya Ilmiah Online Universitas Trisaksti*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (Eighth Edition)*. West Sussex, Inggris: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Yin, R. K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers